

POLA KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL MODEL GENTA TALENT SCHOOL AND MANAGEMENT

Tutik Handayani¹, Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M. Med. Kom², Dr.

Bambang Sigit Pramono, S. Sos., M.Si³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

handayanitutik0102@gmail.com¹

Abstract

This research intended to recognize the communication pattern that applied by Model Genta Talent School and Management, which had been learnt by the coach and the founder of Genta Talent School and Management, how the communication pattern used by Agency Genta Talent School and Management. This study emphasize in the depth understanding related to verbal and nonverbal communication use that applied in this school scope. With Research method that employed in this research is qualitative descriptive method approach it enable to directly observation about how interaction between talent/model with founder even instructor, also data collection done through Purposive sampling of Sugiyono Model. While, communication pattern of a talent known by the way they make verbal communication, like grammar that he/she used and nonverbal communication, such as gesture when above the stage, eyes look, how she/he pose in the front of camera. Based on this finding it can be hoped give in depth outlook concerning to communication dynamic in modeling education scope as well as given contribution for effective and efficient communication development in it.

Keywords : Communication pattern, verbal and nonverbal, Model Genta Talent School and Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pola komunikasi yang diterapkan oleh model Genta Talent School and Management, yang telah dipelajari melalui pelatih (coach) dan pendiri (founder) Genta Talent School and Management. Bagaimana pola komunikasi yang digunakan oleh agency Genta Talent School and Management. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam terkait penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan pada lingkungan sekolah tersebut. Dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif untuk dapat mengamati secara langsung mengenai cara interaksi antara talent/model dengan founder maupun instruktur, serta pengumpulan data dilakukan melalui purposive sampling model sugiyono. Sedangkan, pola komunikasi seorang talent diketahui melalui bagaimana mereka melakukan komunikasi secara verbal, seperti pada tatanan bahasa yang digunakan dan komunikasi nonverbal, seperti gestur saat di atas panggung, tatapan mata, cara berpose di depan kamera. Berdasarkan temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai dinamika komunikasi pada lingkup pendidikan modeling serta memberikan sumbangsih bagi perkembangan komunikasi yang lebih efektif dan efisien di dalamnya.

KATA KUNCI: Pola komunikasi, verbal dan nonverbal, Model Genta Talent School and Management

Pendahuluan

Di Indonesia, terdapat berbagai lembaga pelatihan modeling atau agency modeling menawarkan program pelatihan bagi calon peserta yang ingin menjadi model profesional. Salah satu lembaga pelatihan modeling yang cukup terkenal di Surabaya adalah Genta Talent

School and Management. Lembaga ini menawarkan berbagai program pelatihan di bidang entertainment, seperti Modeling, Master of Ceremonies (MC), Vokal, dan Akting. Berdirinya Genta Talent School and Management pada tahun 2013 oleh Gerald Pangestu, S.Pd, merupakan salah satu tonggak penting dalam industri modeling dan hiburan di Surabaya. Ide mendirikan lembaga ini muncul karena besarnya potensi anak-anak lokal yang memiliki bakat besar menjadi model profesional. Dimana kehadiran model akan mempermudah penyampaian pesan melalui penampilan visual yang menarik. Model juga memiliki peran sebagai perwakilan produk atau jasa (Azhar, 2016) . Oleh karena itu, selain mahir dalam pemotretan dan catwalk, model juga harus memiliki kemampuan pendukung lainnya, seperti pemahaman mengenai etika kerja, manajemen waktu, perencanaan karir, dan keterampilan komunikasi. Dengan kemampuan komunikasi yang baik akan membantu model berinteraksi lebih baik dengan klien (Maryam, 2022) . Seperti pada penerapan komunikasi verbal yang di dimanfaatkan dalam mengartikulasikan pesan dengan jelas, serta komunikasi non verbal yang di gunakan dalam meningkatkan daya tarik visual karena menunjukkan gerakan,ekspresi maupun bahasa tubuh. Hal tersebut juga telah di bahas pada penelitian sebelumnya telah membahas terkait penerapan komunikasi verbal dan non verbal di dunia modelling, akan tetapi hanya sebatas pada penerapan komunikasi dengan designer. Sehingga, peneliti mencoba meneliti peran penting penerapan komunikasi verbal dan non verbal dalam pengaruhan terhadap fenomena perubahan karakter bagi para model. Melalui penelitian ini bertujuan untuk dapat menggali dan menganalisis pola komunikasi yang digunakan oleh para model di Genta Talent School and Management, baik secara verbal maupun nonverbal. Pemahaman tentang bagaimana model berkomunikasi dengan klien, tim, dan penonton dapat memberikan wawasan bagi industri modeling dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi dalam dunia bisnis, khususnya di industri entertainment. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menelusuri bagaimana interaksi antara model, pelatih, dan pendiri dapat membentuk pola komunikasi. Metode yang digunakan adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung interaksi antara model, pelatih, dan pendiri agensi dalam situasi sehari-hari di Genta Talent School and Management. Wawancara dilakukan dengan model, pelatih, dan pendiri agensi untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman mereka dalam berkomunikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola komunikasi mereka.

Metode penelitian

Dalam penelitian ini mengadopsi metode kualitatif deskriptif, yang mana mekanisme penelitiannya di lakukan secara alami tanpa adanya manipulasi data. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk dapat menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian. Misalnya untuk mengidentifikasi suatu fenomena yang sedang terjadi. Pada penelitian terkait Pola komunikasi verbal dan non verbal model Genta Talent School and Management, koresponden di wakili oleh pendiri, pelatih dan juga dua model dari Genta Talent School and Management yang telah menyelesaikan kelas modelling delapan bulan. Selain itu, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa observasi,wawancara dan dokumentasi. Dimana pada pengamatan langsung di lapangan yang memanfaatkan penggunaan tata cara observasi berpartisipasi dan juga menerapkan metode wawancara berstruktur sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Dimana pada wawancara berstruktur, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, sehingga pokok pembahasan wawancara tidak melebar jauh pada hal-hal yang tidak diperlukan (Siwi, 2015). Kemudian dokumentasi juga di gunakan untuk mendukung penelitian ini. Oleh karena itu melalui metode kualitatif deskriptif, peneliti dapat menggambarkan bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh model Genta Talent School and Management."

Hasil dan Pembahasan

Hasil mengenai penelitian ini terkait Simbol Komunikasi Postur Tubuh Energik yang berperan sangat Penting Pada Kesuksesan Karir Modeling yaitu terkait kondisi fisik yang menjadi salah satu faktor utama untuk dapat diterima sebagai seorang model. Model yang memiliki tampilan postur tubuh yang proporsional di sertai dengan cara berjalan yang elegan, akan menampilkan kesan yang semangat saat tampil dalam membawakan produk klien, dan jika dilihat dari segi kesehatan, postur tubuh yang ideal juga mempresentasikan bahwa tubuh tersebut aktif, sehat dan bugar. Sehingga, memberikan kesan bahwa orang yang sehat akan dapat bekerja lebih baik, tidak mudah merasa kelelahan sehingga bisa tampil prima di setiap kesempatan. Selain itu, postur tubuh ideal mencerminkan etos kerja yang tinggi bagi seorang model. Karena, dengan postur tubuh yang baik, menunjukkan seberapa besar dedikasi seorang model terhadap profesi mereka, sehingga terlihat bahwa seorang model memiliki rasa disiplin yang tinggi. Peran seorang model profesional juga tidak terbatas pada penampilan fisik saja. Mereka juga diharapkan mampu membawa pesan dan karakter dari produk yang mereka kenakan atau promosikan. Karena, dengan postur tubuh yang energik tidak hanya mencerminkan kebugaran fisik, akan tetapi juga menjadi representasi diri dalam menunjukkan semangat dan karakter yang dimiliki oleh seorang model. Sebagaimana teori interaksi simbolik yang di ungkapkan oleh Charles Horton Cooley yang menjelaskan bahwa konsep diri dapat di artikan sebagai proses yang di dapatkan melalui interaksi sosial individu dengan orang lain. Hal tersebut dapat di artikan bahwa pendapat orang lain dapat mempengaruhi perilaku diri sendiri, seperti bagaimana individu tersebut berada di lingkungan sosial tersebut. Seperti pada konsep Looking Glass Self (cermin sosial) oleh Charles Horton Cooley seorang sosiolog terkemuka menggambarkan bahwa individu membangun citra diri mereka melalui persepsi orang lain terhadap mereka, artinya diri merupakan cerminan dari interaksi sosial. Oleh karena itu, komunikasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari merupakan sarana dalam memperkuat konsep diri melalui interaksi sosial.

Di Lembaga Genta Talent School and Management penggunaan bahasa yang baik bagi seorang model juga mendukung dalam mengoptimalkan komunikasi dengan klien. Dimana pada saat berinteraksi dengan pihak luar, para model harus memiliki kemampuan yang unggul dalam penerapan komunikasi khususnya pada teknik berbicara yang sopan dan santun dalam berinteraksi. Melalui pengungkapan bahasa yang santun dan mudah diterima oleh komunikan, tentunya akan terjalin komunikasi yang efektif dan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Yang artinya dengan ketrampilan komunikasi yang baik memungkinkan seorang model tidak hanya tampil menarik secara visual namun juga memberikan nilai tambah dalam menciptakan kesan positif dan sikap profesionalisme yang tinggi bagi seorang model untuk dapat meningkatkan peluang sukses mereka dalam industri hiburan, sehingga dapat meningkatkan peluang untuk lanjut berkolaborasi di masa depan yang mampu meningkatkan reputasi seorang model hingga di katakan sebagai model profesional. Dimana diyakini bahwa Kepercayaan dan kepuasan pihak klien yang dihasilkan dari sebuah komunikasi yang efektif akan memberikan dampak positif secara jangka panjang bagi perkembangan karir seorang model. Sesuai dengan yang disampaikan oleh (Effendy, 2004), menyampaikan bahwa komunikasi interpersonal sebagai komunikasi yang terjadi di antara komunikator dengan komunikan, yang mana komunikasi jenis ini dipandang paling efektif pada tindakan perubahan sikap, pemikiran atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Oleh karena itu, berdasarkan tersebut sesuai dengan pandangan bahwa seorang model harus memiliki ketrampilan berbicara yang baik serta mampu mengolah kata-kata dengan bijak. (Ulfi Nurfaiza, 2018) . Dengan begitu, akan meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas seorang model. Sejalan dengan hal tersebut, di dapatkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan oleh Model Profesional Genta Talent School and Management Surabaya melalui pendekatan

interaksi simbolik mencakup jenis-jenis gaya komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Kedua gaya komunikasi ini berjalan secara bersamaan dan saling melengkapi. Hal tersebut dapat di artikan bahwa pola komunikasi tidak hanya bersangkutan dengan pengiriman pesan saja, namun juga memperhatikan tentang bagaimana pesan tersebut di susun serta di pahami oleh para penerimanya sehingga memberikan dampak bagi si penerima pesan.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan penelitian yang mengungkapkan bahwa pola komunikasi verbal dan non verbal yang di terapkan di pembelajaran di Genta Talent School and Management bersifat interaktif dan saling melengkapi. Penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif dalam proses pembelajaran modeling membantu menciptakan makna yang jelas dan berdampak pada perkembangan karakter para model. Sehingga, melalui pendekatan interaksi simbolik, ditemukan bahwa komunikasi dua arah yang diterapkan dalam lingkungan belajar di Genta Talent School and Management mendukung kesuksesan karir model dengan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal berperan penting dalam proses pembelajaran di Genta Talent School and Management, serta dampaknya pada perkembangan profesional para model.

Daftar Pustaka

- Azhar, S. A. (2016). *Konsep Diri Wanita Model Fashion Show Di Pekanbaru*. 3.
- Effendy, O. U. (2004). *Dinamika Komunikasi*.
- Maryam, S. (2022). *Pentingnya Etika Komunikasi Dalam Menjalin Suatu Hubungan*.
- Siwi, P. I. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Kelurahan Giritirto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri*.
- Ulfi Nurfaiza. (2018). *Gaya Komunikasi Model Profesional SZ Management Surabaya. Komunikasi*.